

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan untuk mewujudkan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan hal ini sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan.

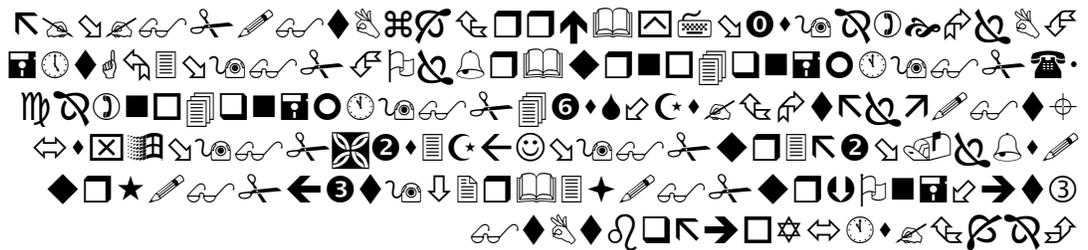
“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi, serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Dalam rangka untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, sekolah agama menduduki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sekarang ini, karena sekolah agamalah satu-satunya tempat paling tepat dalam membina dan membangun generasi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak karimah dan mempunyai pengetahuan yang luas. Bagi semua siswa yang sekolah di Madrasah Ibtidaiyah, mereka diwajibkan untuk selalu mengikuti pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah yang dilaksanakan di mushalla agar mereka senantiasa terbiasa melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah.

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, “*Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003, hal. 7

Shalat adalah merupakan rukun Islam yang kedua yang hukumnya wajib dilaksanakan bagi setiap orang Islam. Perintah kewajiban melaksanakan seperti yang diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-An-Kabut ayat 45 yang berbunyi:

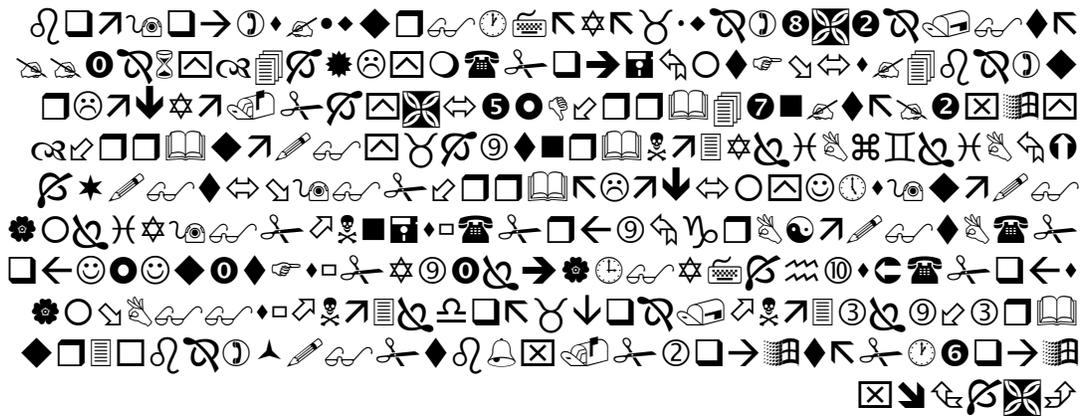


Berdasarkan ayat tersebut shalat itu wajib kita kerjakan serta shalat itu mencegah perbuatan yang keji dan munkar. Dengan dasar itulah peranan shalat sangat menentukan dalam kepribadian seseorang dalam kehidupan. Apabila shalat dilaksanakan dengan tekun dan terus menerus, maka akan dapat memelihara dan memperbaiki jiwa serta memupuk kesadaran siswa bahwa dirinya adalah seorang muslim yang harus selalu taat dan patuh pada Allah dalam melaksanakan perintahnya serta menjauhi larangannya.

Oleh karena itu shalat merupakan sarana pendidikan yang efektif, shalat merupakan proses pembentukan kepribadian baik dalam sikap maupun gerak seseorang. Dalam mendirikan shalat diharuskan suci badan, pakaian dan tempat dan hal ini merupakan cerminan bahwa shalat salah satu cara hidup sehat.

Penjelasan ini bisa dilihat dalam firman Allah pada surah An-Nisa ayat 43 yang berbunyi:





Kedua ayat tersebut diatas menunjukkan bahwa perintah berdasarkan perintah oleh Allah SWT yang dilaksanakan lima kali sehari semalam dan dilaksanakan dalam keadaan sehat akal, sehingga secara tidak langsung menggambarkan bahwa shalat sangat berguna bagi kesehatan dan ketenangan jiwa seseorang, apalagi kalau dilaksanakan dengan berjamaah seperti shalat zhuhr yang dilaksanakan di sekolah, disamping itu seseorang supaya selalu memperhatikan peredaran waktu serta menyadari nikmat umur yang telah diberikan Allah kepadanya dan hal ini juga dapat membawa kepada kedisiplinan hidup, baik individu maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang penulis lakukan pada Madrasah Ibtidaiyah bahwa sebagian siswa kurang sempurna dalam pelaksanaan shalat, sebab masih terlihat adanya siswa yang sering terlambat dalam melaksanakannya (di akhir waktu), shaf kurang rapi dan menoleh ke kanan dan ke kiri.

Melihat kenyataan tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran

Fiqih Materi Shalat Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatussibyan Desa Jelapat II Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi shalat terhadap siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatussibyan Desa Jelapat II Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

## **C. Rancangan Pemecahan**

Kurang sempurnanya Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatussibyan Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala, dalam melaksanakan shalat diatasi dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **D. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih materi shalat terhadap Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatussibyan Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui pmeningkatkan prestasi belajar melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi shalat terhadap siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sawasta Hidayatussibyan Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan shalat dengan sempurna dan bisa meningkatkan nilai mata pelajaran diatas nilairata-rata.
2. Bagi guru sebagai masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang diberikan.
3. Berguna bagi penulis dalam rangka sarah safu persyaratan menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sebagai salah satu bahan Informasi bagi penelitian selanjutnya bagi yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam dengan dengan permasalahan yang hampir sama.
4. Sebagai bahan bacaan dan sumber informasi untuk memperkaya atau memperbanyak perbendaharaan perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAINAntasari Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Rancangan penulisan skripsi nanti terdiri dari 5 (rima) bab, yaitu sebagaiberikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latarbelakang masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis

BAB III Metode penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, data teknik pengumpulan data, dan indikator kinerja.

BAB IV Laporan hasil penelitian

BAB V Penutup